

FAKUMI MEDICAL JOURNAL

ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj>

Hubungan Status Gizi dengan Konsentrasi Belajar pada Anak di SDN 427 Malewong

Sumarni¹, ^KMuh Alfian Jafar², Irna Diyana Kartika K³, Nurul Fadilah Ali Polanunu⁴,
Ida Royani⁵, Windy Nurul Aisyah⁶

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (K): muh.alfian.jafar@umi.ac.id

sumarnihaspin404@gmail.com¹, muh.alfian.jafar@umi.ac.id², irnadiyana@gmail.com³,
nurulfadilah.alipolanunu@umi.ac.id⁴, ido.royani@umi.ac.id⁵, windy.nurulaisyah@umi.ac.id⁶
(081354931561)

ABSTRAK

Usia sekolah merupakan salah satu masa yang mengalami tumbuh kembang yang cepat. Status gizi dan kesehatan yang optimal pada usia sekolah sangat penting dijaga untuk membantu proses pertumbuhan dan perkembangan, berpikir, aktivitas fisik yang optimal serta menjaga daya tahan tubuh sehingga dapat menunjang kegiatan belajar di sekolah. Konsentrasi merupakan pemusatan pikiran dan perhatian terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Kemampuan anak dalam berkonsentrasi akan mempengaruhi kecepatan dalam menangkap materi yang diberikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dengan konsentrasi belajar pada anak di SDN 427 Malewong. Menggunakan metode penelitian kuantitatif menggunakan desain studi *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* menggunakan uji chi square. Hasil dari 32 responden dengan menggunakan uji chi square didapatkan nilai *p-value* = 0,024 ($p < 0,05$). Kesimpulan terdapat hubungan antara status gizi dengan konsentrasi belajar pada anak di SDN 427 Malewong.

Kata kunci: Status gizi; konsentrasi belajar; anak usia sekolah

PUBLISHED BY:

Fakultas Kedokteran

Universitas Muslim Indonesia

Address:

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)

Makassar, Sulawesi Selatan.

Email:

fmj@umi.ac.id

Phone:

+6282396131343 / +62 85242150099

Article history:

Received 23 Juli 2023

Received in revised form 07 Agustus 2023

Accepted 21 Agustus 2023

Available online 31 Agustus 2023

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

School age is one of the periods that undergo rapid growth and development. Optimal nutrition and health status during school age are essential to support the processes of growth and development, thinking, optimal physical activity, and to maintain the body's immune system, thus supporting learning activities at school. Concentration refers to the focus of thoughts and attention on a particular matter, while disregarding all unrelated things. A child's ability to concentrate will influence the speed of absorbing the given materials. This study aims to determine the relationship between nutritional status and learning concentration among children at SDN 427 Malewong. The study employed a quantitative research method with a cross-sectional study design. The total sampling technique was used to select 32 respondents, and the chi-square test was applied for data analysis. The result of the chi-square test with a p-value of 0.024 ($p < 0.05$) indicates that there is a relationship between nutritional status and learning concentration among children at SDN 427 Malewong.

Keywords: Nutritional status; study concentration; school-age children

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan yang banyak diderita oleh anak usia sekolah termasuk masalah status gizi. Menurut data *World Health Organization* (WHO) (2014), 51 juta anak di seluruh dunia berada pada status gizi kurus, 161 juta anak yang mengalami pendek dan 42 juta anak yang mengalami kasus kegemukan dan obesitas(1,2).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) didapatkan status gizi anak yang berusia 5-12 tahun menurut indeks massa tubuh/umur di Indonesia, yaitu prevalensi kurus 9,3% terdiri dari 6,8% kurus dan 2,5% sangat kurus, prevalensi gemuk 20,6% terdiri dari 11,1% gemuk dan 9,5% sangat gemuk (*obestitas*) dan prevalensi pendek yaitu 23,6% terdiri dari 16,9% pendek dan 6,7% sangat pendek. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) prevelensi gizi kurang atau gizi buruk pada anak di Provinsi Sulawesi Selatan 25,6%(3,4).

Usia sekolah (usia 6 - 12 tahun) merupakan salah satu masa yang mengalami tumbuh kembang yang cepat. Status gizi dan kesehatan yang optimal pada usia sekolah sangat penting dijaga untuk membantu proses pertumbuhan dan perkembangan, berpikir, aktivitas fisik yang optimal serta menjaga daya tahan tubuh sehingga dapat menunjang kegiatan belajar di sekolah(5-7).

Status gizi anak yang baik akan memiliki kemampuan akademik yang baik dikarenakan asupan gizi yang dikonsumsi dapat membantu kerja otak lebih efektif dalam penyerapan di sekolah maupun di luar sekolah. Status gizi anak yang baik akan menghasilkan status kesehatan yang baik, sebaliknya jika status gizi yang buruk maka akan menghasilkan status kesehatan yang buruk. Dimana anak tersebut mudah mengantuk, kurang bergairah yang dapat mengganggu proses belajar di sekolah, tingkat kecerdasan yang kurang sehingga prestasi anak di sekolah juga kurang dikarenakan pertumbuhan otak yang tidak optimal dan mudah terserang penyakit(1,8).

Konsentrasi merupakan pemusatan pikiran dan perhatian pada suatu hal dalam jangka waktu yang lama untuk menyelesaikan tugas tanpa merasa terganggu oleh stimulus dari luar maupun dari dalam diri individu. Konsentrasi belajar merupakan fokus perhatian dan kesadaran penuh dari siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajari. Kemampuan anak selama berkonsentrasi akan mempengaruhi proses penangkapan materi yang diberikan(9,10).

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti merasa perlu dilakukan penelitian mengenai “Hubungan Status Gizi dengan Konsentrasi Belajar Pada Anak di SDN 427 Malewong” untuk melihat hubungan status gizi dengan konsentrasi belajar pada anak di SDN 427 Malewong dikarenakan di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian mengenai hubungan status gizi dengan konsentrasi belajar pada anak.

METODE

Penelitian kuantitatif menggunakan desain studi *cross sectional* menggunakan *total sampling* sebanyak 32 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan data pada bulan April 2023. Data yang digunakan yaitu data primer berupa pengukuran Berat Badan (BB) menggunakan timbangan digital dan Tinggi Badan (TB) menggunakan *microtoise*. Pengukuran berat badan dan tinggi badan untuk menentukan status gizi, serta menggunakan slide *efek stroop* untuk mengukur konsentrasi belajar. Penelitian ini dilakukan di SDN 427 Malewong Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan. Analisis data yang diperoleh dilakukan menggunakan program komputer SPSS for windows version 26 dengan uji *chi - square*.

HASIL

Analisis Univariat

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentase dari *variabel independent* (Status Gizi) dan *variabel dependeni* (Konsentrasi) kemudian disajikan dalam bentuk *tabel* dan teks.

Status Gizi

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Status Gizi

| Variabel | N | % |
|-------------------|----|-------|
| Obesitas | 1 | 3,1 |
| <i>Overweight</i> | 3 | 9,4 |
| Gizi Baik | 23 | 71,9 |
| Gizi Kurang | 5 | 15,9 |
| Total | 32 | 100.0 |

Berdasarkan status gizi anak di SDN 427 Malewong dengan jumlah 32 responden yaitu mayoritas terdapat pada status gizi baik (>90%) berjumlah 23 responden (71,9%), status gizi kurang (70-90%) berjumlah 5 responden (15,9%), status gizi *overweight* (>110%) berjumlah 3 responden (9,4%), status gizi obesitas (>120%) berjumlah 1 responden (3,1%).

Kosentrasi Belajar

Berdasarkan konsentrasi belajar pada anak di SDN 427 Malewong dengan jumlah 32 responden yaitu mayoritas terdapat pada konentrasi belajar yang baik (< 5 detik) berjumlah 17 responden (53,1%),

konsentrasi belajar yang sedang (5-10 detik) berjumlah 10 responden (31,3%), konsentrasi belajar yang kurang (11-15 detik) berjumlah 5 responden (15,6%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Konsentrasi Belajar

| Variabel | N | % |
|----------|----|-------|
| Baik | 17 | 53,1 |
| Sedang | 10 | 31,3 |
| Kurang | 5 | 15,6 |
| Total | 32 | 100.0 |

Analisis Bivariat

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui hubungan *variabel independent* (Status Gizi) dan *variabel dependeni* (Konsentrasi) dilakukan tabulasi silang uji *statistic* dengan menggunakan uji *statistic chi – square* dan sistem komputerisasi dengan batas bermakna *p value* < 0,05 bahwa ada hubungan bermakna dan dikatakan tidak ada hubungan bermakna jika *p value* > 0.05.

Hubungan Status Gizi dengan Konsentrasi Belajar pada Anak di SDN 427 Malewong

Tabel 3. Hubungan Status Gizi dengan Konsentrasi Belajar pada anak di SDN 427 Malewong

| Status Gizi | Konsentrasi | | | | | | Total | P Value | |
|-------------------|-------------|------|--------|------|--------|------|-------|---------|-------|
| | Baik | | Sedang | | Kurang | | | | |
| | n | % | n | % | n | % | | | |
| Obesitas | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 | 1 | 3,1 | 1 | 3,1 | 0,024 |
| <i>Overweight</i> | 0 | 0,0 | 1 | 3,1 | 2 | 6,3 | 3 | 9,4 | |
| Gizi Baik | 14 | 43,8 | 8 | 25,0 | 1 | 3,1 | 23 | 71,9 | |
| Gizi Kurang | 3 | 9,4 | 1 | 3,1 | 1 | 3,1 | 5 | 15,6 | |
| Total | 17 | 53,1 | 10 | 31,3 | 5 | 15,6 | 32 | 100 | |

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan hasil bahwa dari 1 responden didapatkan status gizi obesitas dengan konsentrasi baik berjumlah 0 responden (0,0%), konsentrasi sedang berjumlah 0 responden (0,0%), konsentrasi kurang berjumlah 1 responden (3,1%). Dari 3 responden didapatkan status gizi *overweight* dengan konsentrasi baik berjumlah 0 responden (0,0%), konsentrasi sedang berjumlah 1 responden (3,1%), konsentrasi kurang 2 responden (6,3%). Dari 23 responden didapatkan status gizi baik dengan konsentrasi baik berjumlah 14 responden (43,8%), konsentrasi sedang berjumlah 8 responden (25,0%), konsentrasi kurang berjumlah 1 responden (3,1%). Dari 3 responden didapatkan status gizi kurang dengan konsentrasi baik berjumlah 3 responden (9,4%), konsentrasi sedang berjumlah 1 responden (3,1%), konsentrasi kurang berjumlah 1 responden (3,1%). Dari hasil uji chi square didapatkan *p value* = 0,024 (*p* < 0,05) hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antar status gizi dengan konsentrasi belajar pada anak di SDN 427 Malewong.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik hubungan status gizi dengan konsentrasi belajar pada anak di SDN 427 Malewong menggunakan uji *chi-square* yang menunjukkan nilai *p value* = 0,024 ($p < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara status gizi dengan konsentrasi belajar pada anak di SDN 427 Malewong.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Yessi Nurmalasari, dkk (2020) yang berjudul hubungan status gizi dengan konsentrasi belajar pada anak SD Negeri 13 Teluk Pandan, Pesawaran menunjukkan hasil *p value* 0,020 ($p < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan konsentrasi belajar pada anak SD Negeri 13 Teluk Padan Pesawaran(1).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa tingkat konsentrasi belajar pada anak sekolah dasar bukan hanya dipengaruhi oleh status gizi melainkan dapat dipengaruhi oleh faktor sosial, faktor non sosial ataupun faktor psikologis. Adapun yang termasuk dalam faktor sosial seperti orang tua, guru dan teman. Yang termasuk faktor non sosial seperti metode belajar, sarana dan prasarana belajar, lingkungan, bahasa dan kebudayaan. Sedangkan yang termasuk faktor psikologi seperti minat belajar, motivasi belajar, bakat, perasaan yang sedang dirasakan dan ingatan(11–14).

Siswa yang mengonsumsi makanan seimbang akan memiliki kinerja yang lebih baik dalam berkonsentrasi dan menunjukkan perilaku yang lebih baik serta hadir di sekolah untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik dan teliti dibandingkan mereka yang tidak mengonsumsi makanan seimbang. Memberikan makanan yang baik untuk anak sekolah dasar, akan menghasilkan status gizi yang baik bagi anak tersebut, apabila status gizi dan tingkat kognitif yang baik akan memperoleh konsentrasi yang meningkat. Semakin tinggi usia yang diiringi dengan perkembangan otak maka perkembangan kognitif anak akan semakin berkembang(1,15).

Fungsi kognitif merupakan aktivitas mental secara sadar seperti berpikir, berkonsentrasi, mengingat, belajar dan menggunakan bahasa. Fungsi kognitif adalah kemampuan atensi, memori, pertimbangan, pemecahan masalah, serta kemampuan eksekutif seperti merencanakan, menilai, mengawasi dan melakukan evaluasi. Status gizi pada anak akan berpengaruh terhadap perkembangan mental dan fisik yang akan berdampak pada kecerdasannya(1,16).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yang telah dilakukan tentang hubungan status gizi dengan konsentrasi belajar pada anak di SDN 427 Malewong maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara status gizi dengan konsentrasi belajar pada anak di SDN 427 Malewong. Adapun saran kepada peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan jumlah sampel dan populasi yang lebih luas yang mungkin lebih signifikan agar dapat memberikan gambaran lanjutan mengenai hubungan status gizi dengan konsentrasi belajar pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nurmalasari Y, Anggunan WI. Hubungan status gizi dengan konsentrasi belajar pada anak SD Negeri 13 Teluk Pandan, Pesawaran. *J Dunia Kesmas*. 2020;9(1):27–31.
2. Fanny L, Fitria I dwi D, Sirajuddin S, Hendrayati H. Kebiasaan Jajan Di Sekolah Dan Makan Di Rumah Tidak Berhubungan Dengan Status Gizi Anak Usia Sekolah. *Media Gizi Pangan*. 2020;24(1):50.
3. Ilmiah J, Sandi K, Penelitian H. Pengaruh Pola Asuh Terhadap Status Gizi Anak Pendahuluan. 2020;9:792–7.
4. Sukowati D, Kartiko DC. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 10 Nomor 1 Tahun 2022* Dewi Sukowati *, Dwi Cahyo Kartiko. 2022;10.
5. Siswa DAN, Dasar S, Kota DI. Edukasi gizi meningkatkan pengetahuan gizi orang tua dan siswa sekolah dasar di kota kupang. 2023;4(1):15–8.
6. Chahyanto BA, Aritonang ES, Laruska M. *Jurnal Mitra Kesehatan (JMK)* Status Gizi Anak Sekolah Dasar Di Kecamatan Sibolga. 2019;01(02):53–60.
7. Kartini TD, Manjilala M, Yuniawati SE. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Dan Praktik Gizi Seimbang Pada Anak Sekolah Dasar. *Media Gizi Pangan*. 2019;26(2):201.
8. Fajar MK. Hubungan Status Gizi Dengan Tingkat Konsentrasi Siswa SMP NEGERI 1 NGUNUT TULUNGAGUNG Volume 1 Nomor 1 Tahun 2020 | 35 *Journal STAND : Sports and Development*. 2020;1:35–42.
9. Dasar S. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2019;1(3):205–9.
10. Khotimah SH, Sunaryati T, Suhartini S. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Abstrak. 2021;5(1):676–85.
11. Lestari DA, Barokah FI, Sahari P. *JGK-Vol.14, No.1 Januari 2022*. 2022;14(1):72–80.
12. Riinawati R. Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Edukatif J Ilmu Pendidik*. 2021;3(4):2305–12.
13. Amalia A, Hilyana FS, Keguruan F, Kudus UM. Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. 2022;8(4):1261–8.
14. Apriliani IM, Purba NP, Dewanti LP, Herawati H, Faizal I. Open access Open access. Citizen-Based Mar Debris Collect Train Study case Pangandaran. 2021;2(1):56–61.
15. Putri PAKKDM, Lely AAO, Evayanti LG. Hubungan antara Status Gizi dengan Perkembangan Kognitif pada Anak Usia 6-24 Bulan. *AMJ (Aesculapius Med Journal)* [Internet]. 2021;1(1):1–7. Tersedia pada: <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/amj/article/view/4003>
16. Gunardi S, Herlina I. Oajjhs 1. Insomnia dapat Meningkatkan Resiko Depresi pada Lansia. 2021;1(01):34–42.